Amankan Datamu

Krisnawati
Dosen Prodi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Yogyakarta

BELAKANGAN ini sedang marak pemberitaan mengenai data institusi/pemerintah yang diretas oleh pihak lain. Konon kabarnya data-data ini bersifat rahasia, sehingga tidak seharusnya diinformasikan ke khalayak. Sepanjang tahun 2022 ada beberapa isu peretasan data, mulai dari data pelanggan layanan pemerintah, data pengguna simcard, data pelamar kerja, data pasien rumah sakit bahkan data milik perbankan. Menurut Kementerian Informasi dan Informatika (Kominfo), ada 3 hal penyebab peretasan dan kebocoran data. Yang pertama adalah teknologi yang tidak memadai, kedua adalah prosedur yang tidak benar dan yang terakhir adalah masalah sumberdaya manusia (SDM).

Bagaimana halnya dengan data pribadi? Sebenarnya tidak berbeda jauh. Ada beberapa hal yang menjadi celah keamanan bagi data pribadi. Data pribadi kita yang ada pada organisasi/institusi baik pemerintah maupun swasta, keamanannya sangat bergantung pada tiga hal yang disampaikan oleh Kominfo. Selain itu celah tersebut bisa datang dari diri kita sendiri yang tidak menyadari bahwa kita sedang membuka data kita kepada publik. Kadang beberapa event yang diselenggarakan oleh suatu institusi/organisasi, meminta data pribadi kita, sementara tidak ada jaminan apakah data tersebut nantinya akan dishare ke pihak lain atau tidak. Tiba-tiba saja kita mendapat iklan suatu produk melalui aplikasi whatsapp atau melalui SMS, padahal kita merasa tidak pernah memberikan data nomor whatsapp/SMS. Atau kadang ada telpon penawaran produk tertentu yang sangat mengganggu, karena dalam sehari menelpon dilakukan berkali-kali. Ini adalah contoh sederhana hal-hal yang mungkin terjadi.

Selain itu pandemi COVID-19 yang berlangsung beberapa tahun belakangan ini juga banyak mempengaruhi cara berkomunikasi kita. Euforia penggunaan media sosial sebagai salah satu sarana untuk menyampaikan berita maupun aktualisasi diri, menyebabkan kelalaian kita dalam memilih dan memilah, mana hal-hal yang bisa diinformasikan ke publik dan mana yang tidak. Kadang kita sangat bangga jika semua kegiatan kita terinformasikan dengan detail di media sosial. Semua aktifitas harian yang kita lakukan, sebisa mungkin kita informasikan di media sosial. Aktifitas tersebut dilakukan jam berapa, dilakukan dimana, bersama dengan siapa, menggunakan transportasi apa, semua dengan gamblang kita informasikan ke publik. Bahkan dokumen yang sifatnya pribadi juga dishare ke publik, entah dalam bentuk status/story, video pendek, maupun postingan. Tidak heran jika ada yang dengan bangga menginformasikan sertifikat hasil kegiatan tertentu, tiket perjalanan, kartu identitas, kartu parkir dan dokumen-dokumen lain. Ini menjadi celah bagi pihak lain untuk mengumpulkan data secara bebas dan mengolahnya untuk tujuan tertentu. Masalahnya tujuan ini tidak selalu positif. Ada juga yang melakukannya untuk kepentingan pribadi atau golongan tertentu dengan tidak mempertimbangkan kerugian yang diderita pihak lain. Untuk meghindari hal tersebut maka kita harus selektif memilih apa yang akan kita share ke publik.

Celah lain dari diri kita sendiri adalah penguasaan kita terhadap teknologi-teknologi sederhana terkait penggunaan perangkat yang kita miliki, baik itu komputer, laptop, handphone maupun perangkat lain. Setelan terhadap perangkat-perangkat tersebut, terutama hal-hal yang berkaitan keamanan setidaknya bisa kita lakukan. Kalaupun kita tidak bisa melakukan sendiri, kita bisa melakukannya dengan bantuan keluarga terdekat kita, walaupun ini juga tetap menjadi salah satu celah resiko. Hal lain yang perlu dipertimbangkan adalah ketika orang-orang dekat kita dengan tidak sengaja mempublish informasi tentang kita. Kita sudah sedemikian berhati-hati, namun karena ketidak hati-hatian orang lain kita ikut terkena imbasnya. Tujuannya adalah mempublish datanya sendiri, namun karena datanya berdekatan letaknya dengan data kita maka data kita ikut terpublish.

Ternyata hal-hal yang menyebabkan kebocoran data/peretasan data adalah hal-hal yang sering kita lakukan dan bahkan kita senang dan bangga melakukan hal tersebut. Untuk mengubah kebiasaan tersebut memang perlu waktu, namun jika kita ingat resiko yang akan terjadi jika hal tersebut tetap dilakukan maka ini akan menjadi semangat bagi kita untuk berubah. Keamanan memang berbanding terbalik dengan kenyamanan. Semakin aman suatu kondisi, maka akan semakin mengurangi kenyamanan orang-orang yang terlibat di dalamnya. Siapkah kenyamanan kita berkurang demi keamanan yang kita butuhkan? ***

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

PEREBUTKAN TROFI BERGILIR GUBERNUR DIY

Lomba Senam Kreasi Secara Virtual

YOGYA (KR) - Kesempatan terbaik bagi para perempuan berusia 16 tahun ke atas untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengikuti Lomba Senam Kreasi 2022 yang diadakan secara virtual oleh Perwosi DIY. Kegiatan yang digelar dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Persatuan Wanita Olahraga Seluruh Indonesia (HUT Perwosi) DIY ke-55 tahun 2022 tersebut memperebutkan trofi Gubernur DIY, trofi Pj Walikota Yogyakarta, trofi Ketua KONI DIY dan trofi Perwosi DIY. Selain trofi panitia penyelenggara juga menyediakan uang pembinaan dengan jumlah nominal berbeda yang nantinya akan diberikan kepada juara I,II dan III sertra juara harapan I dan II.

"Hingga saat ini peserta yang sudah mendaftar baru 11 orang. Kita menargetkan peserta sebanyak-banyaknya. Minimal 20 orang. Peserta yang ikut seleksi lomba bagi perempuan berusia 16 tahun ke atas, dibuktikan fotocopy KTP/Kartu pelajar. Satu kelompok terdiri maksimal 7 orang, minimal 5 orang. Musik lagu pengiring merupakan lagu medley daerah yang sudah disiapkan, dapat di download di website: www.perwosi.org," ujar GKBRAA Paku Alam, selaku Wakil Ketua I Perwosi DIY saat kunjungan silaturahmi dengan jajaran Direksi PT BP *Kedaulatan Rakyat (KR)* , di ruang Dirut KR Jalan Margo Utomo, 40-46 Yogya, Rabu (5/10).

KR-Abrar

Panitia Lomba Senam Kreasi 2022 dari Perwosi DIY bersama jajaran Direksi PT BP KR dan redaksi.

Saat audiensi dengan jajaran direksi, GKBRAA Paku Alam didampingi Tri Martini (Ketua Bidang Organisasi Perwosi DIY), Siti Suyatimah (Sekretaris Perwosi DIY), JP Suyatmi S (Wakil Ketua II Perwosi DIY) dan Atik Wulandari (Bidang Humas Perwosi DIY). Rombongan dari Perwosi DIY saat audiensi diterima Direktur Utama (Dirut) PT BP *Kedaulatan Rakyat (KR)* M Wirmon Samawi SE MIB, Direktur Umum PT BP KR Yuriya Nugroho SE MM MSc dan Redaktur Pelaksana (Redpel) KR Primaswolo Sudjono SPt.

Lebih lanjut dikatakan, saat lomba peserta berpakaian olahraga sopan, asesoris etnik kreasi unsur ke daerahan dan tidak mengganggu gerakan senam.

"Video dikirimkan melalui link, paling lambat Selasa (25/10) pukul 24.00. Dikirimkan kepada sekretariat lomba dengan dilampiri persyaratan dan nomor kontak koordinator tim, serta bukti transfer. Video hanya satu kali pengambilan gambar, bukan editan. Sedangkan kriteria penjurian terdiri kreativitas, kekompakkan, keserasian gerak dan kostum," papar GKBRAA Paku Alam.

Dijelaskan, untuk pengumuman pemenang akan disampaikan kepada peserta melalui kontak person koordinator. "Keputusan dewan juri dapat dipertanggungjawabkan dan tidak dapat diganggu gugat. Untuk link pendaftaran dapat di akses lewat s.id/senamkreasidiy2022.Bagi peserta yang menjadi juara I-II akan mewakili DIY pada lomba senam kreasi tingkat nasional di Jakarta dengan sistem penyelenggaraan bersifat offline," terangnya.

Diakui GKBRAA Paku Alam, bahwa organisasi Perwosi DIY sudah menjadi anggota KONI DIY. Perwosi DIY sudah ada cabangnya di Kabupaten/Kota se DIY. Perwosi merupakan cabor rekreasi bukan prestasi.

Sementara Yuriya Nugroho menambahkan sangat mendukung lomba senam kreasi yang diadakan Perwosi DIY. "Antara KR dan Perwosi DIY diharapkan dapat saling menguntungkan dan bersinergi," ujar Yuriya. **(Rar)-f**

Ferdy . . . . . Sambungan hal 2

Brigjen Gatot menjelaskan, pelimpahan tahap II diawali untuk lima tersangka pembunuhan berencana Pasal 340 subsider Pasal 338 juncto Pasal 55 dan Pasal 56 KUHP. Kelima tersangka, yakni Ferdy Sambo (FS), Bharada Richard Elizier, Bripka Ricky Rizal, Kuat Maruf dan Putri Candrawathi (PC). Kemudian penyerahan tujuh tersangka *obstruction of justice*, yakni Ferdy Sambo, Brigjen Hendra Kurniawan, Kombes Pol Agus Nur Patria, Kompol Baiquni Wibowow, Kompol Chuck Putranto, AKBP Arif Rahman Arifin dan AKP Irfan Widyanto.

Gatot mengatakan, hasil pemeriksaan kesehatan terhadap para tersangka semua dalam kondisi sehat untuk dilakukan pelimpahan tahap II. Saat ditanya terkait penahanan para tersangka setelah dilimpahkan apakah bakal tetap di Rutan Bareskrim Polri dan Mako Brimob, Gatot mengatakan, hal itu menjadi kewenangan Kejaksaan.

Setelah diserahkan, Kejagung menghadirkan langsung para tersangka kasus dugaan pembunuhan berencana Brigadir J di lobi Gedung Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum (Jampidum). FS merupakan tersangka pertama yang keluar dari Gedung Jampidum Kejagung dan langsung masuk ke dalam kendaraan taktis. Selepas itu, giliran Putri Candrawathi yang muncul di lobi Jampidum. Berikutnya, pihak Kejagung menampilkan atau membawa Kuwat Maruf bersama Bripka Ricky Rizal di hadapan awak media massa. Selepas itu, giliran Bharada E yang juga merupakan tersangka berstatus *justice collaborator*.

Tidak lama kemudian, Hendra Kurniawan bersama salah seorang tersangka lainnya juga dihadirkan. Mantan anak buah Sambo itu diperlihatkan kepada media massa dengan menggunakan masker. Terakhir, Kejagung membawa empat tersangka, namun keempat identitasnya belum diketahui pasti.

Jampidum Kejagung RI Fadil Zumhana mengatakan, sesuai hasil koordinasi dengan Bareskrim Polri tersangka FS, HK, AN, ARA tetap ditahan di Mako Brimob Kelapa Dua Depok Jabar. "Terhadap yang lain CP, IW dan BW di Bareskrim Polri," kata Jampidum Kejagung RI Fadil Zumhana. **(Ful)-d**

Presiden: . . . . . Sambungan hal 2

Presiden Jokowi pun memberikan waktu 1 bulan kepada Kementerian PUPR untuk melakukan audit stadion tersebut.

"Audit stadion juga sama, 1 bulan karena kalau kita lihat di GBK dengan penonton 80.000 orang, pintu dibuka 15 menit semua bisa keluar. Saya kira standar-standar itu yang harus kita miliki," tambah Presiden.

Presiden juga menambahkan bahwa Federasi Sepak Bola Internasional (FIFA) menyatakan kesiapannya untuk membantu memperbaiki tata kelola tersebut.

"Saat saya bicara pada Senin lewat telepon, dengan Presiden FIFA Giovanni Infantino beliau menyampaikan FIFA siap membantu memperbaiki manajemen yang ada saya kira perlu evaluasi total semua, baik manajemen pertandingan, manajemen stadion, manajemen penonton, manajemen waktu, manajemen pengamanan. Semuanya harus dievaluasi total agar peristiwa yang terjadi di Stadion Kanjuruhan ini tidak terjadi lagi, jelas semuanya," papar Presiden.

Tim gabungan independen pencari fakta (TGIPF) yang diketuai oleh Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud Md pun bertugas untuk mencari tahu secara detail penyebab utama atas terjadinya tragedi di Stadion Kanjuruhan. "Kita tahu telah dibentuk tim gabungan independen pencari fakta yang diketuai oleh Pak Menko Polhukam. Kita harapkan nantinya tim ini segera bisa menyelesaikan tugasnya, sehingga kita tahu betul-betul penyebab utama dari tragedi tanggal 1 Oktober di Stadion Kanjuruhan Malang," ujar Presiden.

Lebih lanjut, Jokowi menekankan bahwa tim gabungan tersebut nantinya akan mengumpulkan fakta dan segala informasi dari berbagai pihak untuk kemudian disampaikan secara menyeluruh kepada masyarakat. Tim akan berbagi tugas sesuai dengan bidangnya masing-masing. "Sanksi dari PSSI ada. Pidana nanti yang mengumumkan dari Polri, jadi dibagi-bagi. Audit untuk bangunan nanti yang menyampaikan adalah dari Kementerian PU, tetapi secara keseluruhan nanti tim gabungan independen pencari fakta yang akan menyampaikan," lanjutnya. **(Ant/Sim)-d**

5 Prajurit . . . . . Sambungan hal 2

Ketua Umum PP Muhammadiyah Haedar Nashir berharap investigasi tragedi Kanjuruhan dilaksanakan dengan objektif, terbuka dan transparan. Jangan sampai ada usaha untuk menutupi apapun karena publik baik Indonesia maupun dunia memerlukan itu.

Haedar Nashir mengemukakan hal tersebut pada media di Kantor PP Muhammadiyah, Rabu (5/10). Sejak awal, Muhammadiyah sudah menyatakan duka cita dan menyesalkan kejadian yang merupakan tragedi kemanusiaan dunia.

"Jika salah, lebih baik mengakui ada kesalahan. Jangan sampai tragedi besar ini ditutup-tutupi. Karena dengan kita belajar jujur, terbuka, objektif, transparan, itu kita belajar untuk tidak mengulangi ke depan," jelas Ketum Persyarikatan Muhammadiyah.

Ditanya apakah betul pengakuan itu salah satunya Ketum PSSI perlu mundur, dengan diplomatis Haedar menjawab bahwa hal tersebut sangat terkait dengan Nurani. "Nurani yang penting dan menentukan. Tapi poin pentingnya adalah tanggung jawab," kata Haedar. **(Ant/Fsy)-d**

Bermodal . . . . . Sambungan hal 1

2020. Penganugerahaan dari BPJS Ketenagakerjaan ini diterima secara daring oleh Gubernur DIY. Paritrana Award merupakan bentuk apresiasi kepada pihak-pihak yang bisa memberikan perlindungan ketenagakerjaan bagi para pekerja, baik sebagai pemberi kerja maupun pemerintah daerah. Sedangkan pada Desember 2020, Pemda DIY mendapatkan penilaian Sistem Merit Tahun 2020 dengan predikat tertinggi, yakni Sangat Baik dari Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN). Sistem Merit sendiri merupakan sistem manajemen pengembangan SDM secara strategis dalam kebijakan dan manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN). Dimana salah satu tujuannya adalah melahirkan sumber daya ASN yang unggul dan selaras dengan potensinya.

September 2021, DIY kembali memperoleh penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya dengan predikat Mentor untuk ketiga kalinya. Anugerah ini adalah penghargaan yang diberikan oleh pemerintah pusat atas komitmen Pemda DIY dalam mewujudkan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.

Kemudian, pada April 2022, Pemda DIY memperoleh Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) 12 tahun berturut-turut atas hasil pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) DIY oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI. Prestasi tersebut mendapat apresiasi dari Kementerian Keuangan pada Rakernas Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Tahun 2022.

Berbagai prestasi yang sudah diraih menjadi modal menuju masyarakat Madani. **(Ria/Ira)**

Indonesia . . . . . Sambungan hal 2

Indonesia menggebrak sejak menit awal. UEA pun berusaha melakukan hal yang sama. Pertahanan Indonesia yang dikomandoi M Iqbal Gwijangge beberapa kali dibuat kerepotan oleh lini serang yang mengandalkan skill individu.

Indonesia bermain lebih sabar, mengingat kesalahan bisa berakibat fatal. Indonesia akhirnya mampu unggul menit 18 lewat gol Nabil Asyura. Berawal dari penetrasi Habil Abdilla di sisi kiri, ia memberikan umpan ke tiang jauh.

Nabil Asyura mengkonversi umpan dengan tendangan *first time* terarah tanpa bisa diantisipasi Hamdan Mohamed Al Hammadi, penjaga gawang UEA. Unggul 1-0, Indonesia kian memperlihatkan dominasinya.

Menit 30, Indonesia melesakkan gol keduanya melalui Arkhan Kaka Putra. Menerima umpan terobosan Kafiatur Rizky, Arkhan Kaka melesakkan bola dengan tenang untuk membawa Indonesia unggul 2-0.

Sayang, hanya berselang semenit UEA mampu bangkit dan memperkecil ketertinggalan menjadi 1-2. Waleed Mallalla bergerak dan melewati barisan belakang, sebelum akhirnya membuat jala Indonesia yang dijaga Andrika Fathir kebobolan.

UEA terus mengancam setelahnya. Menit 40, UEA mampu menyamakan skor melalui gol Ghaith Abdalla. Memenangi duel dengan Iqbal Gwijangge di lini pertahanan Indonesia, Ghaith Abdalla melepaskan sontekan terarah. Mengubah skor menjadi 2-2 dan bertahan hingga babak pertama usai.

Gol kemenangan Indonesia tercipta pada babak kedua tepatnya menit 54 melalui Arkhan Kaka. Menerima umpan dari rekannya, Arkhan Kaka melepaskan sepakan keras mengarah ke pojok kanan gawang UEA. Dua gol kontra UEA, Arkhan Kaka kini telah mencetak enam gol dalam dua pertandingan Indonesia di Kualifikasi Piala Asia U-17 2023. **(Yud)-d**

Menjaga . . . . . Sambungan hal 2

Suku bunga *lending facility* adalah suku bunga untuk kegiatan transaksi yang dilakukan bank konvensional dengan agunan SBI, SDBI, dan SBN. Berdasar penjelasan ketiga hal tersebut, nampak penentuan suku bunga BI7DRR, *deposit*, dan *lending facility* menjadi acuan penting karena pengaruhnya terkait dengan inflasi.

Inflasi yang dipublikasikan Badan Pusat Statistik (BPS) ditentukan berdasarkan pengelompokan *The Classification of Individual Consumption by Purpose* (COICOP) melalui tujuh kelompok pengeluaran yang didapat melalui Survei Biaya Hidup (SBH). Dan disagregasi inflasi yang dikelompokkan melalui inflasi inti yang dipengaruhi faktor fundamental, seperti interaksi permintaan-penawaran, lingkungan eksternal, dan ekspektasi inflasi dari pedagang dan konsumen serta inflasi non-inti dengan komponen inflasi komponen bergejolak (*volatile food*) dan inflasi komponen harga yang diatur oleh pemerintah *(administered prices*). Bobot inflasi yang dipengaruhi faktor penawaran dan kejutan diwakili kelompok *volatile food* dan *administered prices* yang mencakup kurang lebih 40% dari bobot IHK sebagai penghitungan inflasi.

Kebijakan moneter Bank Indonesia ditujukan untuk mengelola tekanan harga yang berasal dari sisi permintaan agregat (kurang lebih 60%) relatif terhadap kondisi sisi penawaran (kurang lebih 40%). Kebijakan moneter tidak ditujukan untuk merespons kenaikan inflasi yang disebabkan faktor yang bersifat kejutan dan bersifat sementara yang akan hilang dengan sendirinya. Seiring dengan berjalannya waktu seperti kenaikan harga minyak dunia dan adanya gangguan panen atau banjir.

Pencapaian sasaran inflasi memerlukan kerja sama dan koordinasi antara pemerintah dan Bank Indonesia melalui kebijakan makroekonomi yang terintegrasi baik dari kebijakan fiskal, moneter, maupun sektoral. Guna menjaga inflasi IHK dalam kisaran sasarannya, maka Bank Indonesia harus memperkuat koordinasi dan sinergi kebijakan dengan pemerintah melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah. Juga menjaga ekspektasi inflasi masyarakat. Terlebih berdasar data inflasi yang sudah melebihi batas maksimum kisaran sasaran dalam 3 bulan terakhir.

(*Penulis adalah Dosen Tetap STIE YKPN Yogyakarta, Pengurus ISEI Yogyakarta dan Peneliti Senior PT Sinergi Visi Utama)-d*

Kualitas . . . . . Sambungan hal 1

dupkan ekonomi lokal. Jumlah koperasi pada sektor riil makin bertambah, sehingga terjadi penyerapan tenaga kerja dan percepatan distribusi produk barang dan jasa,"tandasnya.

Lebih lanjut, dosen Fakultas Ekonomi UMY itu menambahkan, DIY diuntungkan dengan keberadaan Dana Keistimewaan atau Danais. Dimana pemanfaatan Danais tersebut tidak hanya mendukung pemulihan ekonomi. Tapi juga mampu meringankan beban ekonomi masyarakat saat pandemi. Untuk itu pihaknya mengapresiasi langkah Pemda DIY dalam mendorong pemulihan ekonomi masyarakat. Sebagai contoh Danais digunakan untuk mempercepat kelompok-kelompok usaha berbasis Koperasi. Selain itu juga ada Bantuan Keuangan Khusus (BKK) untuk kalurahan yang dilakukan untuk pemulihan dan penanganan Covid -19. "Sisi positif lain penggunaan Danais ada pada kelompok berbasis seni dan para pengembang desa wisata. Karena telah mendukung kegiatan-kegiatan budaya, kesenian rakyat, dan bidang kepariwisataan (community based-tourism). Seperti pembentukan desa wisata. Meski begitu Danais perlu dimitigasi lebih lanjut agar memberikan benefit lebih untuk masyarakat,"paparnya. **(Ria/Ira)-d**

Jadikan . . . . . Sambungan hal 1

vid-19 yaitu sektor UMKM dan sektor Pertanian. Gubernur DIY hadiri panen Tembakau di Bantul dan menanam kopi di Lereng Merapi itu contoh upaya menguatkan ekonomi di level paling bawah yaitu Kalurahan.

" PR itu masuk kedalam program kegiatan pada 2022-2027 sehingga harus sustain dan menjaga marwah keterukurannya. Kita satu-satunya Pemda yang berani menginfokan kegagalan, kita tidak pernah jual kecap artinya yang disampaikan itu adalah prestasi terbaik. Cita-citanya tidak menjadi juara tetapi menjadi lebih baik," ucap Beny.

Terkait isu lingkungan, Beny mengaku pengelolaan sampah akan dilakukan dengan lebih masif lagi dengan mewajibkan pemilahan sampah pada level bawah yaitu keluarga, kemudian naik ke RT, RW, dan selesai di kalurahan. Bank sampah diharapkan bisa beroperasi secara maksimal, sehingga selain mampu mendukung kelestarian lingkungan,juga mampu meningkatkan ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat. **(Ira/Ria)**

Masyarakat . . . . . Sambungan hal 1

jalan antar wilayah penting. Termasuk pembangunan infrastruktur jalan di kawasan rawan bencana selection di Gedangsari berbatasan dengan Gantiwarno, Wonogiri," ungkapnya.

Sedangkan berkaitan dengan segera dilantiknya Sultan Hamengku Buwono X dan Sri Paku Alam X sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur oleh Presiden Jokowi, DPRD DIY akan terus mengajak masyarakat berpartisipasi dan mengawasi proses pembangunan agar rakyat menjadi subyek Keistimewaan DIY. **(Ria/Ira)**